



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 17365-17376

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Optimisasi Efisiensi Sistem Informasi Melalui Pengauditan Proses

Fajrillah<sup>1✉</sup>, Hendra Soewarno<sup>2</sup>, Wahyu Putra Prayuda<sup>3</sup>

(1) Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas IBBI, Medan

(2) Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas IBBI, Medan

(3) Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email: [fajrillahhasballah@gmail.com](mailto:fajrillahhasballah@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pengauditan proses dalam optimisasi efisiensi sistem informasi merupakan aspek penting dalam manajemen modern. Melalui pengauditan, organisasi dapat mengidentifikasi kelemahan dan peluang dalam sistem informasi mereka. Ini membantu meningkatkan kinerja keseluruhan, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Metode penelitian seperti studi literatur dan analisis kritis digunakan untuk memahami konsep dan menerapkan praktik terbaik dalam meningkatkan efisiensi sistem informasi. Temuan penelitian menyoroti pentingnya sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi bisnis, mengatasi tantangan implementasi, dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi. Pengauditan proses membantu mengidentifikasi potensi perbaikan dalam proses kerja organisasi. Ini melibatkan peninjauan menyeluruh terhadap alur kerja dan penggunaan sumber daya. Selain itu, pengauditan membantu organisasi dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar keamanan yang berlaku. Hal ini penting untuk melindungi data sensitif dan menghindari risiko pelanggaran hukum. Pengauditor juga dapat membantu organisasi mengoptimalkan penggunaan sumber daya, termasuk aplikasi dan sistem teknologi informasi. Dengan mengidentifikasi aplikasi yang tidak efisien atau tidak digunakan sepenuhnya, organisasi dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih baik. Secara keseluruhan, pengauditan proses merupakan alat yang kuat dalam mencapai tujuan organisasi dan meningkatkan kinerja sistem informasi. Dengan memahami kelemahan dan peluang dalam sistem informasi mereka, organisasi dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk mencapai keunggulan kompetitif di era digital ini.

Kata Kunci: *organisasi, Pengauditan, sistem informasi,*

## Abstract

Auditing of processes in information system efficiency optimization is an important aspect of modern management. Through auditing, organizations can identify weaknesses and opportunities in their information systems. This helps improve overall performance, reduce operational costs, and increase customer satisfaction. Research methods such as literature study and critical analysis were used to understand the concepts and apply best practices in improving the efficiency of information systems. The research findings highlight the importance of information systems in improving business efficiency, overcoming implementation challenges, and understanding the factors that affect information system performance. Process auditing helps identify potential improvements in an organization's work processes. It involves a thorough review of workflows and resource usage. In addition, auditing assists organizations in ensuring compliance with applicable regulations and security standards. This is important to protect sensitive data and avoid the risk of legal violations. Auditors can also help organizations optimize the use of resources, including information technology applications and systems. By identifying applications that are inefficient or not fully utilized, organizations can better allocate resources. Overall, process auditing is a powerful tool in achieving organizational goals and improving information system performance. By understanding the weaknesses and opportunities in their information systems, organizations can take the necessary corrective measures to achieve a competitive advantage in this digital age.

Keyword: *organization, Auditing, information systems,*

## PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam konteks optimisasi efisiensi sistem informasi melalui pengauditan proses merupakan tahap yang krusial dalam memahami kompleksitas dan urgensi permasalahan yang dihadapi dalam konteks manajemen sistem informasi. Efisiensi sistem informasi menjadi fokus utama dalam era digital ini, karena kemampuannya untuk memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi (Faqih & Wahyudi, 2022). Dalam konteks ini, pengauditan proses muncul sebagai alat yang penting untuk mengidentifikasi kelemahan dan peluang dalam sistem informasi, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya. Latar belakang permasalahan mengungkapkan bahwa sistem informasi seringkali mengalami tantangan yang signifikan dalam hal kinerja dan pengelolaan (Santi, 2020). Permasalahan tersebut bisa meliputi kekurangan integrasi antar sistem, kelemahan dalam aliran informasi, redundansi data, hingga kurangnya transparansi proses bisnis. Ketidakmampuan untuk mengatasi permasalahan ini dapat mengakibatkan biaya operasional yang tinggi, ketidakpuasan pelanggan, dan penurunan produktivitas secara keseluruhan. Pemahaman mendalam tentang latar belakang permasalahan dan kontribusi penelitian sebelumnya menjadi landasan yang penting dalam merancang strategi untuk

mengoptimalkan efisiensi sistem informasi melalui pengauditan proses (Tinambunan & Sintaro, 2021).

Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dan terinformasi secara baik perlu diambil untuk menangani tantangan kompleks ini, dengan memanfaatkan pengalaman praktis dan temuan penelitian terkini. Sistem informasi merupakan fondasi teknologi dan proses yang mendukung semua aspek dari sebuah organisasi, mulai dari pengelolaan data hingga pengambilan keputusan strategis. Dalam dunia yang terus berubah dan semakin terhubung secara digital, pentingnya sistem informasi semakin menonjol. Sistem informasi tidak lagi hanya menjadi alat untuk menyimpan dan mengelola data, tetapi juga menjadi inti dari operasi sehari-hari, strategi bisnis, dan interaksi dengan pelanggan.

Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi dengan baik, organisasi dapat memperoleh visibilitas yang lebih baik atas berbagai aspek bisnis mereka, termasuk inventaris, produksi, distribusi, dan pelayanan pelanggan. Selain itu, sistem informasi juga menjadi landasan bagi transformasi digital yang semakin mendalam dalam berbagai industri. Dengan memanfaatkan teknologi seperti analisis data, kecerdasan buatan, dan komputasi awan, organisasi dapat mengoptimalkan proses bisnis mereka, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan nilai tambah yang signifikan (Kartini et al., 2022). Contohnya, sistem informasi yang canggih dapat memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi tren pasar, meramalkan permintaan pelanggan, dan mengoptimalkan rantai pasokan mereka secara real-time. Pengauditan proses adalah suatu metode sistematis untuk mengevaluasi, memverifikasi, dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi dari berbagai proses yang ada dalam suatu organisasi. Tujuan utama dari pengauditan proses adalah untuk mengidentifikasi potensi perbaikan, mengurangi risiko, dan meningkatkan kinerja keseluruhan organisasi (Andrian, 2021).

Proses audit ini melibatkan analisis menyeluruh terhadap bagaimana proses-proses tersebut dijalankan, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir, serta mengevaluasi kepatuhan terhadap standar, kebijakan, dan prosedur yang telah ditetapkan. Salah satu aspek penting dari pengauditan proses adalah pengumpulan dan analisis data yang komprehensif. Ini mencakup pengumpulan informasi tentang bagaimana proses-proses berjalan, termasuk penggunaan sumber daya, waktu yang dibutuhkan, dan output yang dihasilkan. Selain itu, pengauditor juga mengevaluasi keefektifan dan efisiensi proses tersebut, serta mengidentifikasi penyimpangan atau ketidaksesuaian dengan standar yang berlaku (Yusella, 2023).

Selanjutnya, setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis mendalam terhadap temuan-temuan tersebut. Ini melibatkan identifikasi penyebab akar

dari masalah yang ditemukan, mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja organisasi, dan mengidentifikasi potensi perbaikan yang dapat dilakukan (Fitriani, 2020). Dalam hal ini, pengauditor juga dapat memberikan rekomendasi untuk mengatasi masalah yang ditemukan dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi proses-proses yang ada. Selain aspek operasional, pengauditan proses juga mencakup evaluasi terhadap kepatuhan organisasi terhadap berbagai regulasi, kebijakan internal, dan standar industri yang berlaku. Ini mencakup pengujian kepatuhan terhadap berbagai persyaratan hukum, keamanan informasi, dan privasi data. Dengan melakukan pengauditan kepatuhan secara teratur, organisasi dapat memastikan bahwa mereka mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghindari risiko pelanggaran hukum atau kehilangan reputasi. Selain manfaat operasional dan kepatuhan, pengauditan proses juga dapat memberikan manfaat strategis bagi organisasi. (Ronaldo & Pasha, 2021).

Dengan memahami secara lebih baik bagaimana proses-proses mereka dijalankan, organisasi dapat mengidentifikasi peluang untuk inovasi, peningkatan produk atau layanan, dan pengembangan strategi bisnis yang lebih efektif. Dengan demikian, pengauditan proses bukan hanya merupakan alat untuk mengelola risiko dan memperbaiki kinerja operasional, tetapi juga merupakan komponen kunci dalam menciptakan nilai tambah bagi organisasi secara keseluruhan. Dengan demikian, pengauditan proses merupakan suatu pendekatan yang penting dalam manajemen kinerja organisasi (Novita & Hardi, 2019). Melalui pengauditan proses yang komprehensif dan terintegrasi, organisasi dapat mengidentifikasi potensi perbaikan, memastikan kepatuhan terhadap berbagai regulasi, dan mengembangkan strategi bisnis yang lebih efektif. Dengan demikian, pengauditan proses tidak hanya merupakan suatu kewajiban atau tugas rutin, tetapi juga merupakan sarana yang kuat untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan (W. Setiawan et al., 2023).

Tidak hanya itu, sistem informasi juga berperan dalam mendukung kolaborasi antar departemen dan individu dalam sebuah organisasi (Arifin et al., 2022). Dengan adanya platform kolaborasi dan komunikasi yang terintegrasi, seperti sistem manajemen konten atau alat kolaborasi proyek, tim kerja dapat bekerja secara lebih efisien, berbagi informasi dengan lebih mudah, dan membuat keputusan yang lebih cepat. Namun, meskipun sistem informasi menjanjikan banyak manfaat, implementasinya seringkali tidaklah mudah (Sulistiani et al., 2022). Berbagai tantangan seperti kompleksitas teknologi, keterbatasan anggaran, dan resistensi budaya dalam organisasi sering menjadi hambatan. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk merencanakan, mengelola, dan mengaudit sistem informasi mereka dengan cermat. Pengauditan sistem informasi dapat membantu

organisasi untuk mengevaluasi kinerja, keamanan, dan kepatuhan dari sistem informasi mereka terhadap standar dan regulasi yang berlaku(Winarto, 2022).

Dengan demikian, sistem informasi tidak hanya merupakan sebuah investasi teknologi, tetapi juga merupakan pondasi strategis yang memungkinkan organisasi untuk bertahan dan berkembang dalam era digital yang terus berubah. Dengan memahami peran dan potensi sistem informasi dengan baik, organisasi dapat memanfaatkannya secara maksimal untuk mencapai tujuan bisnis mereka dan menghadapi tantangan masa depan dengan keyakinan dan ketangguhan yang dibutuhkan(Muflihini et al., 2020).

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan analisis kritis terhadap konsep "Optimisasi Efisiensi Sistem Informasi Melalui Pengauditan Proses". Studi literatur dilakukan dengan menyelidiki dan meninjau berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk jurnal akademis, buku teks, artikel ilmiah, dan publikasi terkait lainnya(Andriani, 2021). Fokus utama penelitian adalah untuk memahami konsep pengauditan proses dalam konteks optimisasi efisiensi sistem informasi(Arief & Sugiarti, 2022). Analisis kritis dilakukan terhadap informasi yang ditemukan dari literatur dengan tujuan untuk mengevaluasi keefektifan dan kecukupan konsep tersebut dalam meningkatkan efisiensi sistem informasi. Dalam proses analisis, akan dieksplorasi berbagai pendekatan dan praktik terbaik yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan kinerja sistem informasi melalui pengauditan proses(Triandini et al., 2019). Metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep tersebut serta memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan dan implementasi sistem informasi yang efisien.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Membahas pentingnya sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi bisnis. Sistem ini mengintegrasikan teknologi informasi dengan proses keuangan dan bisnis untuk menyajikan informasi yang relevan kepada pengambil keputusan. Jurnal ini mencakup berbagai topik, seperti pengantar sistem informasi dan pengembangan sistem informasi keuangan dan bisnis(Poddala et al., 2023).

Membahas tantangan dalam pengembangan website pariwisata di Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata belum siap untuk

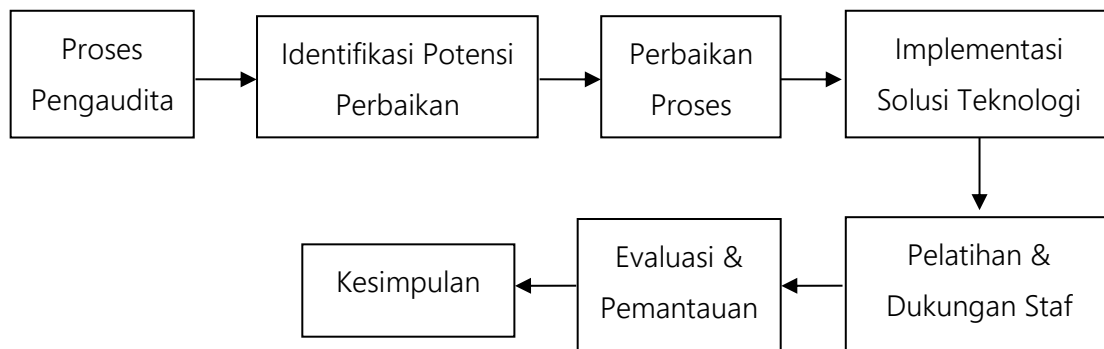
mengembangkan platform pariwisata sendiri, dan pengaturan sistem informasi pariwisata masih dilakukan oleh pihak ketiga. Rekomendasi penelitian ini adalah untuk mempersiapkan platform yang sesuai dengan standar normatif (Prasetia, 2020). Mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan jasa perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki hubungan signifikan dengan kinerja SIA, sementara faktor lainnya tidak begitu berpengaruh (Rahmanto, 2021). Membahas peran teknologi informasi dalam meningkatkan penyediaan informasi dalam organisasi. Sistem baru dikembangkan untuk memecahkan masalah dan meningkatkan kinerja organisasi dengan mengoptimalkan kinerja, informasi, efisiensi, pengendalian, ekonomi, dan pelayanan (Putra & Salamah, 2019). Mengulas perbedaan persepsi dalam pengembangan sistem informasi manajemen, khususnya di Indonesia. Masalah yang sering muncul adalah kurangnya pemahaman tentang sistem informasi manajemen, terutama di kalangan pengembang sistem (Yananto et al., 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Optimisasi efisiensi sistem informasi merupakan suatu aspek penting dalam pengelolaan sebuah perusahaan atau organisasi di era digital saat ini. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan dinamika pasar yang cepat berubah, sistem informasi yang efisien dapat menjadi faktor kunci dalam mencapai keunggulan kompetitif (Sari et al., 2019). Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi sistem informasi adalah melalui pengauditan proses. Pengauditan proses merupakan suatu metode yang sistematis untuk mengevaluasi dan memverifikasi efektivitas serta efisiensi dari berbagai proses yang ada dalam suatu organisasi (Sulianta, 2019).

Salah satu manfaat utama dari pengauditan proses adalah dapat mengidentifikasi kelemahan atau hambatan dalam sistem informasi yang mungkin menghambat kinerja dan produktivitas organisasi. Dengan melakukan pengauditan proses secara teratur, organisasi dapat mengidentifikasi area-area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, baik melalui perbaikan infrastruktur teknologi maupun perubahan dalam kebijakan dan prosedur operasional (Shalahuddin et al., n.d.). Selain itu, pengauditan proses juga dapat membantu organisasi dalam memastikan bahwa sistem informasi mereka mematuhi berbagai regulasi dan standar keamanan yang berlaku. Hal ini sangat penting mengingat semakin ketatnya regulasi terkait dengan perlindungan data dan privasi pengguna. Dengan menjalankan pengauditan proses secara berkala, organisasi dapat memastikan bahwa sistem informasi mereka memenuhi standar keamanan yang ditetapkan dan mengurangi risiko pelanggaran hukum atau kebocoran data.

## A. Identifikasi Proses Perbaikan



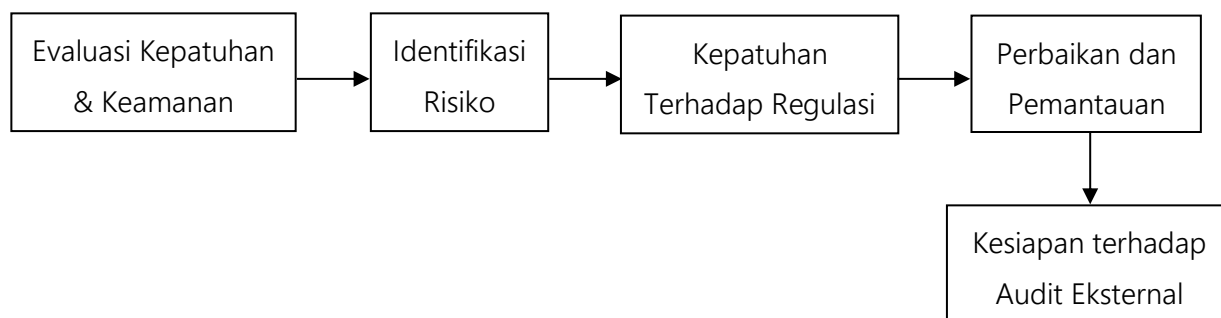
Gambar 2. Langkah-Langkah Perbaikan

Identifikasi potensi perbaikan melalui pengauditan proses merupakan langkah penting dalam meningkatkan efisiensi sistem informasi sebuah organisasi. Melalui pengauditan yang menyeluruh terhadap berbagai proses yang ada, pengauditor dapat mengungkapkan berbagai aspek di mana sistem informasi mungkin tidak berjalan optimal. Salah satu manfaat utama dari pengauditan proses adalah kemampuannya untuk mengidentifikasi bottleneck atau titik-titik lemah dalam alur kerja organisasi (Rahmanto et al., 2020). Misalnya, pengauditor dapat menemukan bahwa suatu prosedur yang dianggap rutin ternyata memakan waktu yang signifikan atau terjadi duplikasi tugas yang tidak perlu dalam alur kerja. Dengan mengetahui titik-titik ini, organisasi dapat mengambil tindakan perbaikan yang sesuai, seperti menyederhanakan proses atau mengotomatiskan tugas-tugas yang berulang, sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas secara keseluruhan (R. P. Setiawan & Muhaqiqin, 2021). Pengauditan proses juga dapat membantu mengidentifikasi prosedur atau praktik yang tidak efektif atau sudah usang dalam sistem informasi. Contohnya, organisasi mungkin masih menggunakan sistem manual untuk melakukan tugas-tugas tertentu yang sebenarnya dapat diotomatiskan dengan menggunakan teknologi yang lebih canggih (Solechan, 2021). Dengan mengevaluasi proses-proses ini, pengauditor dapat merekomendasikan implementasi solusi teknologi yang lebih efisien dan modern, seperti penggunaan perangkat lunak manajemen tugas atau sistem manajemen konten, sehingga membantu organisasi untuk mengikuti perkembangan teknologi dan meningkatkan efektivitas operasional mereka.

Selanjutnya, pengauditor juga dapat membantu organisasi dalam mengidentifikasi area-area di mana staf atau karyawan membutuhkan pelatihan tambahan atau dukungan untuk menggunakan sistem informasi dengan lebih efektif (Rahayu et al., 2020). Misalnya, jika ditemukan bahwa ada tingkat kegagalan yang tinggi dalam penggunaan suatu aplikasi atau sistem, pengauditor dapat merekomendasikan pelatihan lanjutan atau penyediaan sumber daya tambahan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf dalam

menggunakan teknologi tersebut(Pasha & Susanti, 2022). Dengan demikian, pengauditan proses tidak hanya membantu organisasi untuk mengidentifikasi masalah dalam sistem informasi mereka, tetapi juga memberikan solusi praktis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi keseluruhan.

## B. Meningkatkan Kepatuhan dan Keamanan



*Gambar 3. Peningkatan Kepatuhan & Keamanan*

Meningkatkan kepatuhan dan keamanan merupakan salah satu aspek krusial dalam pengelolaan sistem informasi suatu organisasi, dan pengauditan proses berperan penting dalam memastikan hal ini terwujud. Dalam lingkungan yang diatur oleh berbagai regulasi dan standar keamanan yang kompleks, pengauditor bertugas untuk mengevaluasi sejauh mana organisasi mematuhi kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan(Febriantoro & Suaidah, 2021). Melalui proses pengauditan, pengauditor dapat mengidentifikasi potensi risiko keamanan atau pelanggaran kepatuhan yang mungkin terjadi. Salah satu contoh konkret adalah evaluasi terhadap cara organisasi memproses dan menyimpan data sensitif. Dengan pengauditan proses, organisasi dapat memastikan bahwa data sensitif, seperti informasi pelanggan atau informasi keuangan, diolah dan disimpan sesuai dengan standar keamanan yang berlaku, seperti GDPR (General Data Protection Regulation) atau HIPAA (Health Insurance Portability and Accountability Act).(Ardiansah et al., 2023) Hal ini melibatkan peninjauan terhadap kebijakan akses data, langkah-langkah pengamanan teknis, dan prosedur keamanan yang diterapkan dalam mengelola data sensitif tersebut. Dengan demikian, organisasi dapat mengurangi risiko kebocoran atau penyalahgunaan data yang dapat berdampak negatif pada reputasi dan kepercayaan pelanggan.

Pengauditor juga dapat membantu organisasi untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan mereka terhadap berbagai regulasi industri atau hukum yang berlaku. Misalnya, dalam industri keuangan, organisasi harus mematuhi berbagai regulasi terkait dengan perlindungan konsumen, anti-pencucian uang (AML), dan kepatuhan pajak(Wijaya & Astuti, 2019). Dengan melakukan pengauditan proses, pengauditor dapat mengevaluasi sejauh

mana organisasi mematuhi regulasi-regulasi ini dan mengidentifikasi potensi kelemahan atau ketidakpatuhan yang perlu diperbaiki. Pengauditan proses juga memungkinkan organisasi untuk memastikan bahwa mereka siap menghadapi audit eksternal atau pemeriksaan kepatuhan yang dilakukan oleh pihak berwenang.

### C. Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya

Mengoptimalkan penggunaan sumber daya merupakan tujuan utama dari pengauditan proses dalam konteks sistem informasi organisasi. Melalui pengauditan proses yang komprehensif, organisasi dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi efektivitas serta efisiensi dari berbagai proses yang ada, baik itu terkait dengan penggunaan waktu, tenaga kerja, maupun infrastruktur teknologi. Pengauditor bertugas untuk menganalisis setiap langkah dalam proses kerja dan mengidentifikasi area di mana sumber daya digunakan secara tidak efisien atau bahkan terbuang percuma (Putra & Amaliah, 2020).

Contoh konkret dari hal ini adalah dalam mengevaluasi penggunaan aplikasi atau sistem teknologi informasi. Pengauditor dapat menemukan bahwa organisasi telah menginvestasikan dalam berbagai aplikasi atau sistem yang tidak dimanfaatkan sepenuhnya atau bahkan tidak digunakan sama sekali. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pelatihan untuk pengguna, kebutuhan yang tidak sesuai, atau adanya solusi alternatif yang lebih efisien (Nasional et al., 2020). Dengan mengidentifikasi aplikasi atau sistem yang tidak efisien, organisasi dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih baik dengan menghentikan investasi yang tidak menguntungkan dan fokus pada solusi yang memberikan nilai tambah yang lebih besar. Selain itu, pengauditor juga dapat membantu organisasi dalam mengevaluasi manajemen proyek atau alur kerja yang ada.

## SIMPULAN

Pengauditan proses merupakan strategi yang vital dalam meningkatkan efisiensi sistem informasi sebuah organisasi. Dalam konteks optimisasi efisiensi, pengauditan proses memungkinkan identifikasi kelemahan dan potensi perbaikan dalam berbagai tahapan operasional. Dengan melakukan pengauditan secara teratur, organisasi dapat mengevaluasi efektivitas sistem informasi mereka, meminimalkan risiko kesalahan, dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 85–93.
- Andriani, W. (2021). Penggunaan Metode Sistematis Literatur Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(2).
- Ardiansah, T., Rahmanto, Y., & Amir, Z. (2023). Penerapan Extreme Programming Dalam Sistem Informasi Akademik SDN Kuala Teladas. *Journal of Information Technology, Software Engineering and Computer Science*, 1(2), 44–51.
- Arief, S. F., & Sugiarti, Y. (2022). Literature Review: Analisis Metode Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar*, 8(2), 87–93.
- Arifin, N. Y., Kom, S., Kom, M., Tyas, S. S., Sulistiani, H., Kom, M., Alim Hardiansyah, S. T., Kom, M., Suri, G. P., & Kom, M. (2022). Analisa Perancangan Sistem Informasi. *Cendikia Mulia Mandiri*.
- Faqih, A. S., & Wahyudi, A. D. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus: Matchmaker). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(2).
- Febriantoro, D., & Suaidah, S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Desa Pada Kecamatan Sendang Agung Menggunakan Extreme Programming. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(2), 230–238.
- Fitriani, W. (2020). Artikel Pengenalan Sistem Informasi.
- Kartini, K. S., Putra, I. N. T. A., Atmaja, K. J., & Widiani, N. P. S. (2022). Sistem Informasi Penjualan Pada Salad Yoo. *Jurnal Krisnadana*, 1(2), 45–53.
- Muflihini, H. H., Dhika, H., & Handayani, S. (2020). Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Rosadah. *Bianglala Informatika*, 8(2), 91–99.
- Nasional, S., Regional, F., Sistem, P., Manajemen, I., Baca, T., Qr-Code, M., Mukti, F. S., Program, S., Informatika, S., Asia, & Malang. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Taman Baca Masyarakat Berbasis QR-Code.
- Novita, R., & Hardi, F. R. (2019). Sistem Informasi Presensi Karyawan. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 5(2), 230–235.
- Pasha, D., & Susanti, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Rumah Pada PT Graha Sentramulya. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(1), 10–15.
- Poddala, P., Nagari, A., Marlin, K., Maradidya, A., Ryketeng, M., Soleh, O., Syachbrani, W., Oktaviah, N., Jalil, F., S, R., Budiharjo, R., Hananto, D., & Pustaka, S. (2023). Sistem

Informasi Akuntansi & Bisnis.

- Prasetia, G. (2020). Strategic Platform dan Pengendaliannya atas Sistem Informasi Pariwisata Sumbar. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 7. <https://doi.org/10.22146/abis.v7i4.58858>
- Putra, Y., & Amaliah, A. (2020). Pengembangan Sistem Informasi.
- Putra, Y., & Salamah, R. (2019). " Pengembangan Sistem Informasi ".
- Rahayu, T., Matondang, N., & Hananto, B. (2020). Audit Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Cobit 5. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 13(1), 117–123.
- Rahmanto, Y. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Koperasi Menggunakan Metode Web Engineering (Studi Kasus: Primkop Kartika Gatam). *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 2(1), 24–30.
- Rahmanto, Y., Ulum, F., & Priyopradono, B. (2020). Aplikasi pembelajaran audit sistem informasi dan tata kelola teknologi informasi berbasis Mobile. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 62–67.
- Ronaldo, M., & Pasha, D. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Data Santri Pondok Pesantren an-Ahl Berbasis Website. *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology*, 2(1), 17–20.
- Santi, I. H. (2020). Analisa perancangan sistem. Penerbit NEM.
- Sari, E. P., Wahyuni, A., & Narti, N. (2019). Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 87–94.
- Setiawan, R. P., & Muhaqiqin, M. (2021). Sistem Informasi Manajemen Presensi Siswa Berbasis Mobile Studi Kasus SMAN 1 Sungkai Utara Lampung Utara. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(3), 119–124.
- Setiawan, W., Putra, A. D., & Permata, P. (2023). Sistem Informasi Pemesanan Jasa Percetakan Berbasis Web (Pada CV Mitra Jaya). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 4(1), 113–118.
- Shalahuddin, M., Informasi, S., Elektro, S., & Informatika, D. (n.d.). Keterkaitan Sistem Informasi dengan E-Business.
- Solechan, A. (2021). Audit Sistem Informasi Audit Sistem Informasi. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 1–138.
- Sulianta, F. (2019). Strategi Merancang Arsitektur Sistem Informasi Masa Kini. Elex Media Komputindo.
- Sulistiani, H., Nuriansah, A., & Wahyuni, E. D. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Perhitungan Upah Lembur Karyawan Berbasis Web Pada PT Sugar Labinta. *Jurnal*

Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi, 2(2), 69–76.

- Tinambunan, M., & Sintaro, S. (2021). Aplikasi Restfull Pada Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Bandar Lampung. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(3), 312–323.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63–77.
- Wijaya, Y. D., & Astuti, M. W. (2019). Sistem informasi penjualan tiket wisata berbasis web menggunakan metode waterfall. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (SENATIK)*, 2(1), 273–276.
- Winarto, W. W. A. (2022). *Audit sistem informasi*. Penerbit NEM.
- Yananto, Putra, Y., Si, M., & Hia, I. (2020). ARTIKEL SISTEM INFORMASI MANAJEMEN “Membangun Sistem Informasi” Oleh: Injilina Natalia Hia NIM 43219110023. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*.
- Yusella, A. (2023). Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Mobile. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sistem Informasi Dan Komputer Akuntansi*, 1(1), 13–19.